

Nama: Ratih Apriyani

Npm: 2413031073

Kelas: 2024 C

RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN EKONOMI

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Kelas XI | Semester Ganjil

Materi Pokok: Inflasi dan Kebijakan Moneter

A. Identitas Pembelajaran

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas / Semester	:	XI (Sebelas) / Ganjil
Materi Pokok	:	Inflasi dan Kebijakan Moneter
Alokasi Waktu	:	3 x 45 menit (1 Pertemuan)
Kurikulum Acuan	:	Kurikulum Merdeka / K-13 Revisi

B. Landasan Filosofis

Secara filosofis, evaluasi pembelajaran ini dilandasi oleh paradigma konstruktivisme yang memandang belajar sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan. Oleh karena itu, evaluasi dirancang untuk tidak hanya mengukur hafalan, melainkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif peserta didik terhadap fenomena ekonomi yang nyata dan kontekstual.

Tujuan evaluasi dirumuskan secara operasional berdasarkan capaian kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik pada akhir pembelajaran materi inflasi dan kebijakan moneter. Secara khusus, evaluasi ini bertujuan untuk:

- Mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami konsep inflasi secara definitif dan konseptual (Ranah Kognitif, Level C2 - Memahami).
- Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis faktor-faktor penyebab inflasi berdasarkan data empiris yang bersumber dari lembaga resmi seperti BPS (Ranah Kognitif, Level C4 - Menganalisis).

3. Mengukur keterampilan peserta didik dalam mengolah, menyajikan, dan menginterpretasikan data inflasi dalam bentuk grafik yang sistematis (Ranah Psikomotorik, Level P3 - Manipulasi/Presisi).
4. Menilai sikap peserta didik dalam mengembangkan perilaku berpikir kritis, partisipatif aktif, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam konteks pembelajaran diskusi ekonomi (Ranah Afektif, Level A3 - Menghargai).
5. Memperoleh data yang valid dan reliabel sebagai dasar pengambilan keputusan perbaikan pembelajaran (Evaluasi Formatif) serta penentuan ketuntasan belajar peserta didik (Evaluasi Sumatif).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi serta kebijakan moneter dan fiskal.
- b. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi serta kebijakan moneter dan fiskal.

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Bloom	Level Kognitif
1	Menjelaskan pengertian inflasi secara tepat dan sesuai konsep ekonomi	Kognitif	C2 - Memahami
2	Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahan dan sumbernya	Kognitif	C2 - Memahami
3	Menganalisis minimal dua faktor penyebab inflasi berdasarkan kasus ekonomi nyata	Kognitif	C4 - Menganalisis
4	Mengevaluasi dampak inflasi terhadap daya beli masyarakat dan perekonomian nasional	Kognitif	C5 - Mengevaluasi
5	Menyusun grafik tingkat inflasi berdasarkan data BPS secara sistematis dan akurat	Psikomotorik	P3 - Presisi
6	Menunjukkan keaktifan, kemampuan berargumentasi, dan sikap kolaboratif dalam diskusi	Afektif	A3 - Menghargai

D. Teknik dan Instrumen Evaluasi

Pemilihan teknik dan instrumen evaluasi didasarkan pada kesesuaian dengan karakteristik kompetensi yang diukur, mempertimbangkan aspek validitas dan reliabilitas penilaian, serta kemudahan pelaksanaan dalam konteks pembelajaran di kelas.

Ranah	Teknik Evaluasi	Bentuk Instrumen	Tujuan Penggunaan	Waktu Pelaksanaan
Kognitif (C2)	Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda (Multiple Choice)	Mengukur pemahaman konsep dasar inflasi dan jenis-jenisnya	Akhir Pembelajaran (Sumatif)
Kognitif (C4-C5)	Tes Tertulis	Soal Esai Analitik / Studi Kasus	Mengukur kemampuan analisis dan evaluasi HOTS berbasis data empiris	Akhir Pembelajaran (Sumatif)
Psikomotorik (P3)	Penugasan Terstruktur	Pembuatan Grafik Data Inflasi	Mengukur keterampilan pengolahan dan penyajian data ekonomi	Selama / Sesudah Pembelajaran
Afektif (A3)	Observasi	Lembar Observasi Sikap	Mengukur sikap aktif, argumentatif, dan kolaboratif dalam diskusi	Selama Proses Pembelajaran (Formatif)
Kognitif (C2-C3)	Kuis / Tanya Jawab	Pertanyaan Lisan Terstruktur	Mengecek pemahaman awal dan keterlibatan selama pembelajaran	Awal & Pertengahan Pembelajaran (Formatif)

E. Instrumen Evaluasi

1 Soal Pilihan Ganda (Ranah Kognitif C2)

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Inflasi adalah kondisi perekonomian yang ditandai oleh...

- A. Kenaikan harga barang-barang secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu
- B. Penurunan harga barang-barang secara umum yang berdampak pada meningkatnya daya beli
- C. Kenaikan pendapatan masyarakat yang mendorong pertumbuhan ekonomi
- D. Stabilitas harga yang mencerminkan kondisi ekonomi yang sehat

Jawaban: A

2. Inflasi yang terjadi akibat meningkatnya permintaan agregat secara berlebihan disebut...

- A. Cost-push inflation
- B. Demand-pull inflation
- C. Built-in inflation
- D. Imported inflation

Jawaban: B

3. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi yang berada pada kisaran 10%-30% per tahun dikategorikan sebagai inflasi...

- A. Ringan (mild inflation)
- B. Sedang (moderate inflation)
- C. Berat (severe inflation)
- D. Sangat berat (hyperinflation)

Jawaban: B

2 Soal Esai Analitik (Ranah Kognitif C4-C5 / HOTS)

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut secara sistematis, logis, dan didukung oleh data atau fakta ekonomi yang relevan.

Soal 1 (C4 - Analisis):

"Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022-2023, inflasi Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, terutama dipicu oleh kenaikan harga Bahan

Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan harga komoditas pangan global yang tidak stabil. Analisislah faktor-faktor penyebab inflasi tersebut dengan mengklasifikasikannya ke dalam jenis demand-pull inflation dan cost-push inflation, serta jelaskan mekanisme masing-masing jenis inflasi tersebut!"

- Bobot nilai: 30 poin
- Alokasi waktu menjawab: 20 menit

Soal 2 (C5 - Evaluasi):

"Evaluasilah dampak inflasi terhadap daya beli masyarakat berpenghasilan tetap (fixed income) dibandingkan dengan masyarakat berpenghasilan tidak tetap. Kelompok mana yang paling terdampak dan mengapa? Kaitkan jawaban Anda dengan kebijakan moneter yang dapat diterapkan Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi tersebut!"

- Bobot nilai: 20 poin
- Alokasi waktu menjawab: 15 menit

3 Penugasan Praktik Psikomotorik

Instruksi Penugasan:

Peserta didik secara berkelompok (3-4 orang) diminta untuk:

6. Mengunduh data tingkat inflasi Indonesia tahun 2021, 2022, dan 2023 dari situs resmi BPS (www.bps.go.id) secara bulanan.
7. Menyusun grafik garis (line chart) yang menampilkan perbandingan tingkat inflasi ketiga tahun tersebut dalam satu tampilan.
8. Memberikan interpretasi tertulis minimal 1 paragraf terhadap tren inflasi yang tergambar dalam grafik, mencakup: identifikasi puncak inflasi, periode penurunan, dan faktor yang mungkin melatarbelakanginya.
9. Mempresentasikan hasil penugasan di depan kelas selama 5-7 menit.
 - Format: Poster/kertas A3 atau presentasi PowerPoint
 - Tenggat waktu: Pertemuan berikutnya

Rubrik Penilaian Soal Esai Analitik

Skor	Kategori	Deskriptor / Kriteria	Persentase
4	Sangat Baik	Analisis sangat lengkap, logis, dan berbasis data empiris yang relevan; mampu menghubungkan konsep teoritis dengan fakta ekonomi nyata; struktur jawaban sistematis dan koheren	90-100%
3	Baik	Analisis cukup tepat dan relevan namun kurang mendalam; konsep teridentifikasi dengan benar namun hubungan antar konsep belum sepenuhnya tergambarkan; struktur jawaban cukup jelas	70-89%
2	Cukup	Analisis kurang tepat atau tidak lengkap; terdapat miskonsepsi; jawaban sebagian relevan namun tidak menggunakan data atau bukti yang mendukung	50-69%
1	Kurang	Jawaban tidak relevan, tidak menjawab pertanyaan, atau hanya menyalin ulang teks soal tanpa analisis; tidak menunjukkan pemahaman konsep	< 50%

Rubrik Penilaian Penugasan Psikomotorik (Grafik)

Aspek Penilaian	Indikator / Deskriptor	Bobot	Skor Maks.
Ketepatan dan Keakuratan Data	Data yang disajikan sesuai dengan sumber data BPS; tidak ada kesalahan angka; sumber data dicantumkan dengan benar	30%	30
Kerapian dan Kelengkapan Grafik	Grafik memiliki judul, label sumbu X dan Y, legenda, skala yang proporsional, dan tampilan yang sistematis serta mudah dibaca	30%	30
Kualitas Interpretasi	Interpretasi logis, sesuai dengan data yang tersaji, mencakup identifikasi tren, puncak inflasi, dan analisis faktor penyebab perubahan	30%	30
Presentasi dan Komunikasi	Kemampuan menjelaskan grafik secara lisan dengan percaya diri, jelas, dan mampu menjawab pertanyaan dari audiens	10%	10
TOTAL		100%	100

Lembar Observasi Sikap (Afektif)

No.	Aspek Sikap yang Diamati	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Keaktifan dan partisipasi dalam diskusi kelompok	Selalu aktif dan memimpin diskusi	Sering aktif berpendapat	Kadang-kadang aktif	Pasif / tidak berpartisipasi
2	Kemampuan berargumentasi secara logis dan ekonomis	Argumen sangat logis dan didukung data	Argumen logis namun kurang data	Argumen kurang tepat	Tidak mampu berargumentasi
3	Sikap kolaboratif dan menghargai pendapat teman	Sangat kolaboratif dan menghargai perbedaan	Cukup kolaboratif	Kurang mampu berkolaborasi	Tidak mau bekerja sama
4	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok	Sangat bertanggung jawab atas tugasnya	Cukup bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Komponen	Bobot	Nilai KKM
Tes Tertulis (PG + Esai)	60%	75
Tugas Praktik (Grafik)	25%	75
Observasi Sikap	15%	B (Baik)
KKM Keseluruhan	100%	75

Penutup

Rencana Evaluasi Pembelajaran Ekonomi ini disusun sebagai panduan sistematis bagi guru dalam melaksanakan penilaian yang valid, reliabel, dan komprehensif pada materi Inflasi dan Kebijakan Moneter di Kelas XI SLTA. Evaluasi yang dirancang dalam dokumen ini tidak sekadar berfungsi sebagai alat pengukuran hasil belajar secara kuantitatif, melainkan juga sebagai instrumen reflektif bagi guru untuk menilai efektivitas strategi pengajarannya dan bagi peserta didik untuk memahami posisi perkembangan kompetensinya.

Dengan pendekatan evaluasi yang mengintegrasikan dimensi kognitif tingkat tinggi (HOTS), keterampilan psikomotorik berbasis data real, dan penilaian sikap yang autentik, diharapkan evaluasi ini mampu mendorong peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir ekonomi yang kritis, analitis, dan relevan terhadap fenomena perekonomian yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Dokumen ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kondisi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah masing-masing.